

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif observasional, yang menggunakan kuisioner sebagai alat bantu. Pengambilan data secara *cross sectional design* karena tidak ada *follow up*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang disertai tambahan informasi kualitatif berupa hasil wawancara responden.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 11-22 Juni 2018

#### **C. Populasi dan Sampel (Subyek Penelitian)**

##### **i. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang berjumlah 620 jiwa yang diperoleh dari data penduduk Kantor Kelurahan Desa Kepandean Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

## ii. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah subjek yang diteliti dan telah dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian masyarakat Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Untuk menetapkan jumlah sampel maka dapat dihitung menggunakan metode Slovin menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi = 620 jiwa

e = Nilai presisi (tingkat kepercayaan 90%) = 0.1

$$n = \frac{620}{1+620 \times 0,1^2} = 86,11 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel = 87 sampel

## **D. Kriteria inklusi dan eksklusi**

### **1. Kriteria inklusi**

- a. Masyarakat yang berada di tempat penelitian.
- b. Pria dan wanita dengan usia 17 - 45 tahun.
- c. Pernah menerima layanan dari apotek, baik layanan resep maupun non resep lebih dari satu kali.

### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Masyarakat yang buta huruf.
- b. Masyarakat yang tidak bersedia mengisi kuisioner, menandatangani *informed consent* dan diwawancarai.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Definisi operasional**

- a. Masyarakat
  1. Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang terdaftar di Kantor Kelurahan.
  2. Masyarakat dengan usia 17-45 tahun menurut Departemen Kesehatan 2009.
  3. Masyarakat yang berada di Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal saat penelitian berlangsung.

b. Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Pelayanan Kefarmasian di Apotek yang dilakukan adalah dispensing dan pelayanan informasi. Dispensing terdiri dari penyiapan, penyerahan dan pemberian informasi kepada pasien di Desa Kepandean RW 05.

**F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memuat sejumlah pertanyaan yang telah divalidasi terlebih dahulu. Pertanyaan tersebut berhubungan dengan masalah yang diteliti dan ditujukan kepada masyarakat Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

**G. Cara Kerja**

1. Tahap persiapan

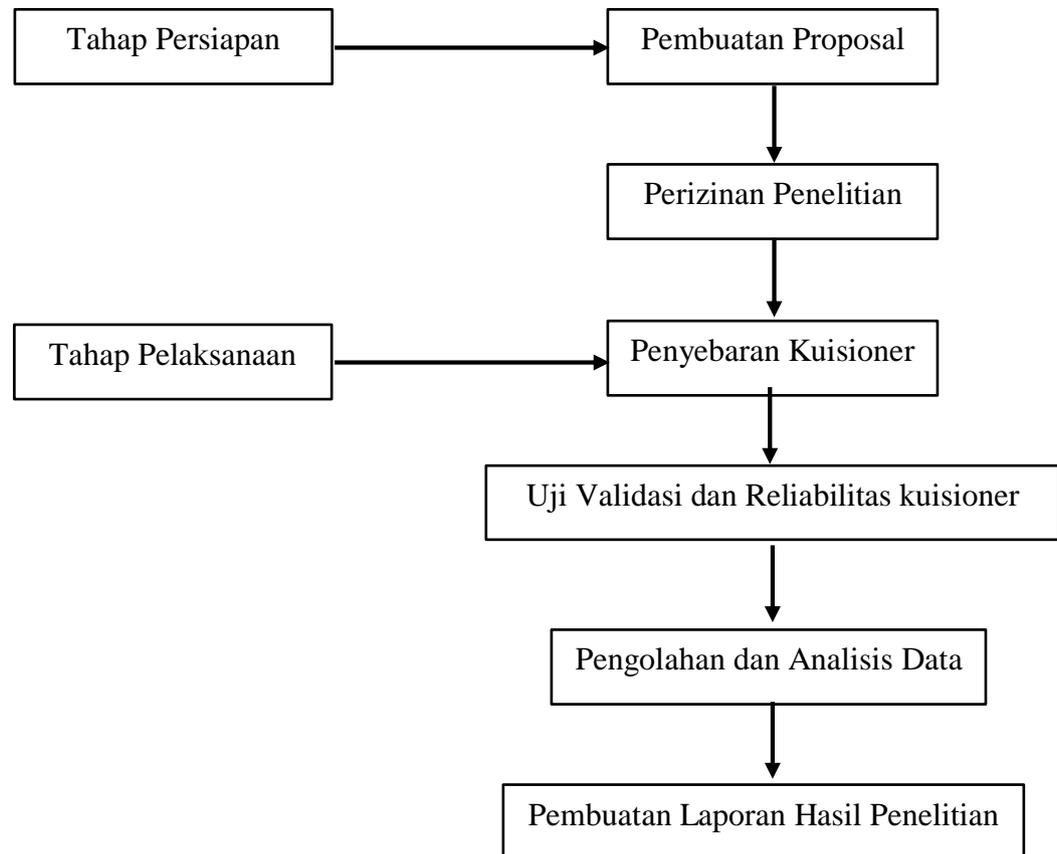
Meliputi pembuatan proposal dan perizinan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Meliputi penyebaran kuesioner, pengolahan dan analisis data.

3. Pembuatan laporan hasil penelitian.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

Pelaksanaan analisis deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik masyarakat di Desa Kepandean RW 05 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, kunjungan ke apotek yang sama pernah/tidaknya memperoleh layanan langsung dari Apoteker, pemberi pelayanan kefarmasian.

2. Tabel distribusi frekuensi dari kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima dari Apoteker.
3. Tabel dan output dari hasil kuesioner yang diolah dengan bantuan *software SPSS Versi 15 for Windows* yang bertujuan untuk menentukan uji validitas, reabilitas, dan normalitas.

Uji keabsahan data yang dilakukan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan baik dengan ahli, maka diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk analisis data adalah rumus korelasi *product moment Pearson* atau korelasi Pearson. Pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dari masing-masing faktor dengan menggunakan *Alpha-Cronbach*. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.